

**PERANCANGAN *DRINKING FOUNTAIN* DALAM PERSPEKTIF LINGKUNGAN*****DRINKING FOUNTAIN DESIGN IN ENVIRONMENTAL PERSPECTIVE***

Nashir Mulkillah<sup>1</sup> Edwin Buyung Syarif<sup>2</sup>, Asep Sufyan M.A<sup>3</sup>

Prodi S1 Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[nashirm@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:nashirm@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [edwinbuyungsyarif@tcis.telkomuniversity.ac.id](mailto:edwinbuyungsyarif@tcis.telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>,  
[asepsufyan@tcis.telkomuniversity.ac.id](mailto:asepsufyan@tcis.telkomuniversity.ac.id)<sup>3</sup>

---

**Abstrak**

Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang terletak di tengah pulau Jawa. Lingkungan kota Bandung termasuk baik karena dilihat dari penataan ruang publik yang tertata dengan rapih seperti tersedianya fasilitas publik sebagai penunjang hidup masyarakat Bandung. Bandung dikenal juga sebagai kota yang memiliki cukup banyak taman kota sesuai dengan slogan Berhiber yang berarti Bersih, Hijau, Berbunga menjadi slogan penataan kota. Salah satu lingkungan taman kota yang menarik untuk dikunjungi adalah taman Gasibu atau sering disebut lapangan Gasibu karena taman kota ini mempunyai lapangan yang luas didalamnya kita dapat beraktifitas seperti olahraga maupun bersantai dengan keluarga. Tetapi untuk fasilitas publik di taman ini masih terbilang kurang oleh karena itu dirancanglah produk Filtrasi air bersih dan peta. *Drinking Fountain* dan peta dirancang bertujuan untuk memecahkan beberapa masalah yang terdapat pada lokasi lapangan Gasibu. Filtrasi air bersih merupakan sistem penjernihan air menggunakan metode penyaringan secara bertahap agar hasil penyaringan air dapat langsung dikonsumsi. Diharapkan para wisatawan yang berkunjung tidak merasa haus pada siang hari karena dapat langsung minum melalui filtrasi air bersih dan saat para wisatawan memerlukan direksi untuk menuju tempat makan, mushola dengan adanya peta lokasi lapangan Gasibu maka diharapkan para wisata tidak kebingungan saat menentukan arah. Dirancangannya produk diatas bertujuan untuk memfasilitasi lokasi wisata dan untuk menarik minat lebih dari wisatawan.

**Kata Kunci :** Lapangan Gasibu, Lingkungan, Fasilitas publik, Filtrasi air bersih, *Drinking Fountain*, Peta

---

**Abstract**

*Bandung is the capital of West Java province located in the middle of Java island. Bandung city environment is good because it is seen from the public spatial arrangement arranged neatly as the availability of public facilities as a supporter of Bandung society. Bandung is also known as a city that has enough city parks in accordance with Berhiber slogan which means Clean, Green, Flowering becomes the slogan of city arrangement. One of the interesting city park environments to visit is Gasibu Park or often called Gasibu Field because this city park has a large field in it we can do activities such as sports and relax with family. But for public facilities in this park, it is still lacking, therefore a clean water filtration product and map are designed. Drinking Fountain and maps are designed to solve some of the problems contained in the location of the gasibu field. Clean water filtration is a water purification system using a gradual filtration method so that the results of water filtration can be consumed directly. It is expected that visiting tourists do not feel thirsty during the day because it can directly drink through the filtration of clean water and when the wizard requires directors to go to a place to eat, mushola with the location map of gasibu field then it is expected that the residents are not confused when determining the direction. The design of the above products aims to facilitate tourist sites and to attract more tourists.*

**Keywords:** *Gasibu Field, Environment, Public Facilities, Clean Water Filtration, Drinking Fountain, Map*

## 1. Pendahuluan

*Drinking Fountain* merupakan salah satu produk fasilitas publik yang disediakan pemerintah guna untuk memberikan kemudahan untuk mendapatkan air siap minum, produk *drinking fountain* sangat populer di sejumlah negara maju dikarenakan pemerintahnya sangat memperhatikan akan kebutuhan masyarakat. Sedangkan untuk negara berkembang seperti Indonesia *drinking fountain* kurang banyak diminati dikarenakan jika dilihat dari kondisi lingkungannya, seperti di beberapa daerah banyak ditemukan sumber air yang kurang bersih dan memberikan keraguan kepada masyarakat jika produk *drinking fountain* ditempatkan pada lingkungan area tersebut.

Lingkungan merupakan salah satu aspek yang penting dalam merancang sebuah produk, karena dalam merancang sebuah produk harus mengetahui bagaimana kondisi lingkungan tersebut agar produk yang ditempatkan pada lokasi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pengguna maupun lingkungannya, oleh karena lingkungan yang akan penulis angkat dalam perancangan produk *drinking fountain* adalah lingkungan taman kota, karena taman kota merupakan tempat yang strategis untuk penempatan *drinking fountain* dikarenakan di dalam area taman pengunjung banyak melakukan beragam aktivitas yang bila jika dalam taman tersebut disediakan fasilitas *drinking fountain* diharapkan dapat membantu pengunjung yang merasa haus.

Penulis memutuskan Taman Gasibu yang terletak di kota Bandung menjadi lokasi penelitian perancangan *drinking fountain*, karena Taman Gasibu atau biasa disebut Lapangan Gasibu merupakan salah satu taman kota favorit warga Bandung karena lokasinya berada di tengah kota dan penempatannya yang berada di depan gedung sate merupakan kantor pemerintahan provinsi Jawa Barat. dilihat dari sisi fasilitas di lingkungan Lapangan Gasibu ini mempunyai fasilitas publik yang cukup banyak diantaranya ada *trackfield* jalur untuk olahraga *jogging*, toilet umum, mushola, perpustakaan dan masih banyak lagi. Namun karena jumlah pengunjung yang datang terhitung banyak dan kebanyakan melakukan aktivitas olahraga, maka dengan dirancangnya produk *drinking fountain* pada lingkungan area Lapangan Gasibu dapat mempermudah pengunjung yang merasa haus dengan disediakannya fasilitas air siap minum. Fasilitas *drinking fountain* juga dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan Gasibu seperti menyediakan air minum gratis, mengurangi pengunjung yang suka membuang sampah botol plastik air minum di lingkungan Lapangan Gasibu karena telah disediakan *drinking fountain*, dan mengurangi penjual asongan di sekitar Lapangan Gasibu dan lain-lain.

## 2. Dasar Teori

### 2.1 Definisi *Drinking Fountain*

#### 1. Pengertian *Drinking*

Menurut The Dictionary of Cambridge University mengatakan bahwa *drinking* (minum) adalah sebuah tindakan mengambil cairan dan memasukannya melalui mulut.

Sedangkan menurut James Salzman pada bukunya "*Drinking Water: A History*" di halaman 6 dan 7, *drinking* (minum) paling jelas merupakan sumber fisik dan merupakan salah satu persyaratan penting dalam kehidupan makhluk hidup. Terlepas dari Tuhan yang di sembah atau warna kulit, jika seseorang pergi tanpa air selama tiga hari di lingkungan yang gersang, hidup mereka dalam bahaya. Ada banyak hal yang bisa dipelajari melalui sejarah *drinking* (minum). Menemukan persediaan air yang dapat diminum dengan aman adalah sesuatu yang setiap masyarakat dalam sejarah manusia telah lalui.

#### 2. Pengertian *Fountain*

Menurut The Dictionary of Cambridge University mengatakan bahwa fountain (air mancur) adalah aliran air yang dipaksakan ke udar melalui lubang kecil, terutama untuk efek dekoratif atau struktur pada sebuah danau atau kolam dimana arus ini mengalir.

#### 3. Pengertian *Drinking fountain*

Menurut The Dictionary of Cambridge mengatakan bahwa *drinking fountain* adalah sebuah produk yang biasanya disediakan untuk umum dan diletakkan di tempat umum. Produk ini menyediakan air yang sifatnya bersih dan siap diminum.



**Gambar 1** Contoh Produk *Drinking Fountain*  
**Sumber:** Dokumentasi Penulis, 2018

Sedangkan menurut Rapichan Phurisamban dan Peter Gleick pada bukunya “*Drinking fountain and Public Health*”, *drinking fountain* adalah sebuah sarana publik air siap minum dimana biasanya air minum ini sudah terjamin kebersihannya, berkualitas tinggi dan aman untuk di konsumsi. Produk ini berfungsi sebagai alternatif mudah bagi air kemasan atau minuman bergengsi yang mengakomodasi beragam penggunaannya, termasuk anak-anak, komuter, pelari, tunawisma, wisatawan, dan juga hewan peliharaan. Sebagaimana semakin berkembangnya sebuah populasi dan perkembangan kota, permintaan atas sarana air publik dengan adanya teknologi yang lebih modern menyebabkan peningkatan peminatan penggunaan *drinking fountain*.

## 2.2 Definisi Lingkungan

### 1. Pengertian Lingkungan

Menurut Menteri Kementrian Hidup dalam judul bukunya (Teologi Lingkungan 2011:12) ialah Lingkungan alamiah (natural environment) yang sering dipendekkan menjadi “lingkungan” dan yang dalam istilah bahasa kita sering disebut “lingkungan hidup”, diberi ta’rif (pengertian) sebagai suatu keadaan atau kondisi alam yang terdiri atas benda-benda (makhluk) hidup dan benda-benda tak hidup yang berada di bumi atau bagian dari bumi secara alami dan saling berhubungan antara satu dengan lainnya.

Menurut Para Ahli

- 1) Pengertian Lingkungan Menurut Emil Salim : Lingkungan hidup merupakan segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.
- 2) Pengertian Lingkungan Menurut Otto Soemarwoto mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris istilah lingkungan ialah environment. Selanjutnya dikatakan, lingkungan atau lingkungan hidup itu merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme serta berpengaruh pada kehidupannya. Contohnya, pada hewan seperti kucing, segala sesuatu di sekeliling kucing dan berpengaruh pada keberlangsungan hidup dari kucing tersebut maka itulah yang dinamakan lingkungan hidupnya. Demikian pula pada suatu jenis tumbuhan tertentu, misalnya pohon mangga atau padi di sawah, segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan atau kehidupan dari tanaman tersebut itulah yang dimaksud lingkungan hidupnya.
- 3) Pengertian Lingkungan Menurut JONNY PURBA, Lingkungan hidup ialah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan simbol & nilai
- 4) Pengertian Lingkungan Menurut SRI HAYATI, Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup. Yang termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan prikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

## 2. Pengertian Lingkungan Perkotaan

Menurut Prof. Bintarto dalam bukunya (Interaksi Desa – Kota Dan Permasalahannya 1983) Dari segi geografis kota diartikan sebagai suatu sistim jaringan kehidupan yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata ekonomi yang heterogen dan bercorak materialistis atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibandingkan dengan daerah dibelakangnya.

Ditinjau dari berbagai aspek, antara lain aspek geografis, fisik, demografis, statistik, sosial, ekonomi, dan administrasi. Pengertian ini merupakan rumusan dari Nia K. Pontoh dan Iwan Kustiwan dalam bukunya (Pengantar Perencanaan Perkotaan 2009:15). Pengertian kota ditinjau dari aspek fisik adalah suatu wilayah dengan wilayah terbangun lebih padat dibandingkan dengan area sekitarnya. Aspek demografis adalah wilayah dengan konsentrasi penduduk yang dicerminkan oleh jumlah dan tingkat kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keadaan wilayah sekitarnya. Aspek sosial adalah suatu wilayah dengan kelompok-kelompok sosial masyarakat yang heterogen. Aspek geografis adalah suatu wilayah dengan wilayah terbangun yang lebih padat dibandingkan dengan area sekitarnya. Aspek statistik adalah suatu wilayah yang secara statistik besaran atau ukuran jumlah penduduknya sesuai dengan batasan atau ukuran untuk kriteria kota. Aspek ekonomi adalah suatu wilayah yang memiliki kegiatan usaha sangat beragam dengan dominasi di sector nonpertanian seperti perdagangan, perindustrian, pelayanan jasa, perkantoran, pengangkutan, dll. Dan yang terakhir kota ditinjau dari aspek administrasi adalah suatu wilayah yang dibatasi oleh suatu garis batas kewenangan administrasi pemerintah daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kota menurut Alan S. Burger “The City” yang diterjemahkan oleh Dyayadi dalam bukunya Tata Kota menurut Islam adalah suatu permukiman yang menetap (permanen) dengan penduduk yang heterogen, dimana di kota itu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang terintegrasi membentuk suatu sistem sosial dan seterusnya.

## 3. Pengertian Lingkungan Perdesaan

Menurut Undang-Undang No 5 Tahun 1979, desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.

## 4. Geografi

Geografi adalah studi pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer melalui pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. ( Hartono, Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta 2007:4)

Menurut Para ahli

- 1) Frank Debenham (1950) Mengungkapkan Geografi adalah ilmu yang bertugas mengadakan penafsiran terhadap persebaran fakta, menemukan hubungan antara kehidupan manusia dengan lingkungan fisik, menjelaskan kekuatan interaksi antara manusia dan alam.
- 2) James Fairgrave (1966) Menyatakan Geografi memiliki nilai edukatif yang dapat mendidik manusia untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap kemajuan-kemajuan dunia. Ia juga berpendapat bahwa peta sangat penting untuk menjawab pertanyaan “di mana” dari berbagai aspek dan gejala geografi.
- 3) Strabo (1970) Mengungkapkan Geografi erat kaitannya dengan faktor lokasi, karakteristik tertentu dan hubungan antar wilayah secara keseluruhan. Pendapat ini kemudian disebut Konsep Natural Atribut of Place.

### a. Kondisi Geografi Bandung

Kota Bandung terletak pada posisi 107°36' Bujur Timur dan 6°55' Lintang Selatan. Luas wilayah Kota Bandung adalah 16.729,65 Ha. Perhitungan luasan ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 10 Tahun 1989 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1987 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dengan Kabupaten Daerah Tingkat II Bandung. Secara administratif, (situs: portal.bandung.go.id 2017:1 )



b. Kondisi Topografi Bandung

Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 m di atas permukaan laut (dpl). Titik tertinggi berada di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 m dpl, dan titik terendah berada di sebelah Selatan dengan ketinggian 675 m dpl. Wilayah yang dikelilingi oleh pegunungan membentuk Kota Bandung menjadi semacam cekungan (*Bandung Basin*). (situs: portal.bandung.go.id 2017:2 )

## 5. Iklim dan cuaca

Menurut Dra. Cut Meurah Regariana dalam bukunya berjudul (ATMOSFER Cuaca dan Iklim, hal:11) ialah *Cuaca* adalah keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat. Cuaca itu terbentuk dari gabungan unsur cuaca dan jangka waktu cuaca bisa hanya beberapa jam saja Misalnya: pagi hari, siang hari atau sore hari, dan keadaannya bisa berbedabeda untuk setiap tempat serta setiap jamnya. Di Indonesia keadaan cuaca selalu diumumkan untuk jangka waktu sekitar 24 jam melalui prakiraan cuaca hasil analisis Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Departemen Perhubungan. Untuk negara negara yang sudah maju perubahan cuaca sudah diumumkan setiap jam dan sangat akurat (tepat).

*Iklim* adalah keadaan cuaca rata-rata dalam waktu satu tahun yang menyelidikannya dilakukan dalam waktu yang lama (minimal 30 tahun) dan meliputi wilayah yang luas. Matahari adalah kendali iklim yang sangat penting dan sumber energi di bumi yang menimbulkan gerak udara dan arus laut. Kendali iklim yang lain, misalnya distribusi darat dan air, tekanan tinggi dan rendah, massa udara, pegunungan, arus laut dan badai.

Menurut Para ahli

- 1) Keadaan atmosfer yang dinyatakan dengan nilai berbagai parameter, antara lain suhu, tekanan, angin, kelembaban dan berbagai fenomena hujan, disuatu tempat atau wilayah selama kurun waktu yang pendek—menit, jam, hari, bulan, musim, tahun, menurut (Gibbs, 1987)
- 2) Menurut Trewartha and Horn (1995): mengatakan bahwa iklim merupakan suatu konsep yang abstrak, dimana iklim merupakan komposit dari keadaan cuaca hari ke hari dan elemen-elemen atmosfer di dalam suatu kawasan tertentu dalam jangka waktu yang panjang.

a. Kondisi Klimatologi Bandung

Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan di sekitarnya. Namun pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan suhu, serta musim hujan yang lebih lama dari biasanya. Dalam beberapa tahun terakhir ini, musim hujan dirasakan lebih lama terjadi di Kota Bandung. Secara alamiah, Kota Bandung tergolong daerah yang cukup sejuk. Selama tahun 2012 tercatat suhu tertinggi di Kota Bandung mencapai 30,9°C yang terjadi pada bulan September. Suhu terendah di Kota Bandung pada tahun 2012 adalah 17,4°C yaitu pada bulan Juli” (situs: portal.bandung.go.id 2017:3)

## 6. Psikologi lingkungan Perkotaan dan Perdesaan

Menurut Paul Martin, Lyn Littlefield, Michael Kyrios, Michael C. Knowles, Fanny M. Cheung (dalam judul bukunya *IAAP Handbook of Applied Psychology* 2011:440) mengungkapkan, psikologi lingkungan adalah studi tentang interaksi antara individu dengan individu lain, dan tentang pengaturan fisik (Gifford, 2007). Dalam interaksi ini, setiap individu mengubah lingkungannya, perilaku dan pengalaman mereka diubah oleh lingkungan mereka. Ini termasuk teori, penelitian, dan praktik yang bertujuan untuk membuat lingkungan binaan lebih banyak manusiawi dan memperbaiki hubungan manusia dengan lingkungan alam. Mengingat masyarakat menginvestasi yang sangat besar masuk ke lingkungan fisik (termasuk pembangunan, taman, jalanan, atmosfer, dan air) dan biaya yang sangat besar untuk menyalahgunakan alam dan sumber daya alam, psikologi lingkungan merupakan komponen kunci dari kedua manusia dan kesejahteraan lingkungan.

Definisi psikologi lingkungan memiliki beragam batasan. Heimstra dan Mc Farling (dalam Prawitasari, 1989) menyatakan bahwa psikologi lingkungan adalah disiplin yang memperhatikan dan mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan lingkungan fisik.

Menurut Para Ahli

- 1) Vietch dan Arkkelin (1995) mendefinisikan psikologi lingkungan sebagai ilmu perilaku multidisiplin yang memiliki orientasi dasar dan terapan yang memfokuskan interelasi antara perilaku dan pengalaman manusia sebagai individu dengan lingkungan fisik dan sosial.

- 2) Gifford (1987) mendefinisikan psikologi lingkungan sebagai studi dari transaksi diantara individu dengan seting fisiknya
- a. Psikologi Masyarakat Lingkungan perkotaan
 

Masyarakat perkotaan memiliki sifat individual, egois, materialistis penuh kemewahan yang dikelilingi oleh gedung-gedung yang tinggi, perkantoran yang dan pabrik-pabrik yang besar sehingga banyak orang yang mengasumsikan bahwa kota adalah tempat merubah nasib untuk mencapai kesuksesan. Dr. Dra. Alfien Pandaleke, M.Si (Sosiologi Perkotaan 2015:5)
- b. Psikologi Masyarakat Lingkungan perdesaan
 

Desa di definisikan sebagai suatu lingkungan yang penduduknya tergantung kepada pertanian. Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, (Gadjah Mada University Press, 1999)

Masyarakat dan pedesaan atau desa, dua kata yang mempunyai arti tersendiri. Untuk mendapatkan pengertian dari dua kata ini harus diartikan terlebih dahulu kata perkata. Misalnya, Masyarakat diartikan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain Masyarakat dapat juga diartikan sebagai sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Rineka Cipta, 2002)

### 3. Analisis SWOT

#### 1. *Strength* (Kekuatan)

Keunggulan perancangan *drinking fountain* yang ditempatkan di Taman Gasibu dapat meningkatkan pengunjung dikarenakan disediakan fasilitas air minum karena kebanyakan pengunjung Taman Gasibu melakukan aktivitas olahraga.

#### 2. *Weakness* (Kelemahan)

Butuhnya perawatan secara berulang karena penempatannya di luar ruangan, karena dikhawatirkan adanya komponen yang rusak dikarenakan kondisi cuaca yang berubah – ubah.

#### 3. *Opportunity* (Peluang)

Sumber daya alam berupa air yang mencukupi kebutuhan produk dan penempatan produk di lokasi penelitian yang strategis yaitu Taman Gasibu.

#### 4. *Threat* (Ancaman)

Penggunaanya yang disalahgunakan oleh sebagian orang, seperti di rusak oleh sebagian kalangan karenakan menurut mereka menutup matapencahariannya. Sumber air yang kurang layak minum menyebabkan jaminan kesehatan yang kurang baik.

### 4. Analisis TOR (*Term of Reference*)

#### 1. Kebutuhan Desain

Sejumlah kebutuhan yang dibutuhkan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan fasilitas penyaluran air untuk masuk kedalam produk, dan sistem penyaringan atau filtrasi air didalamnya untuk menjernihkan air supaya air layak untuk diminum.
- 2) Membutuhkan sebuah wadah untuk menampung air yang telah siap dan penyaluran keluarnya air yang telah dibunag.
- 3) Membutuhkan seseorang sebagai pengguna untuk diuji coba kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan atas produk yang dirancang.

#### 2. Pertimbangan Desain

Sejumlah pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Desain harus mencakup komponen-komponen produk yang berkaitan dengan produk *drinking fountain*.
- 2) Desain harus menyesuaikan ukuran dari kenyamanan dan kesehatan para pengguna yang dituju.

#### 3. Batasan Desain

Sejumlah batasan desain yang perlu diperhatikan dalam perancangan adalah sebagai berikut:

- 1) Desain memiliki dimensi yang sesuai kebutuhan akan kenyamanan pengguna.
- 2) Desain diletakkan berdiri tegak dan berada diluar ruangan (*outdoor*).
- 3) Desain memiliki fungsi meminum secara langsung pada tempatnya dan mengisi ulang air didalam botol.
- 4) Desain menggunakan bahan yang tahan lama dan aman, sehingga pengguna merasa aman ketika menggunakannya.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk dapat menyesuaikan pada lingkungan Lapangan Gasibu sebagai sarana air minum.
2. Keunggulan perancangan *drinking fountain* yang ditempatkan di Taman Gasibu dapat meningkatkan pengunjung dikarenakan disediakan fasilitas air minum karena kebanyakan pengunjung Taman Gasibu melakukan aktivitas olahraga.
3. Butuhnya perawatan secara berulang karena penempatannya di luar ruangan, karena dikhawatirkan adanya komponen yang rusak dikarenakan kondisi cuaca yang berubah – ubah.
4. Penggunaanya yang disalahgunakan oleh sebagian orang, seperti di rusak oleh sebagian kalangan karena menurut mereka dapat menutup matapencahariannya. Sumber air yang kurang layak minum menyebabkan jaminan kesehatan yang kurang baik.

## Daftar Pustaka

Dewi, Nurmala. 2009. "GEOGRAFI 3: Untuk SMA dan MA Kelas XII". Penerbit: CV. Epsilon Group.

Hartono. 2007. Geografi Jelajah Bumi dan Alam Semesta, Penerbit : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.

Najib, Pradita Amarullah, Dandi Yunidar, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Vest Bags (tas Untuk Trail Running)." *eProceedings of Art & Design* 4.3 (2017).

Prof. Bintarto. 1983. Interaksi Desa – Kota Dan Permasalahannya. Penerbit : Ghalia, Indonesia.

Rapichan Phurisamban and Peter Gleick. Februari 2017. *Drinking Fountain and Public Health*. Penerbit: Pacific Institute.

Sadiva, Prafca Daniel, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Dandi Yunidar. "Perancangan Produk Penunjang Keyboard Dan Mouse Eksternal." *eProceedings of Art & Design* 3.3 (2016).